

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. SAJIAN DATA

1. *Investor Relations* Kabupaten Kendal

Investor relations yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal tahun 2015 dilakukan secara terpisah dan belum terorganisasi secara baku, terdapat dua SKPD yang dominan dalam kegiatan *investor relations* Kabupaten Kendal, yaitu Bagian Hubungan Masyarakat dan Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu. Andil humas dalam aktivitas hubungan investor Kabupaten Kendal tahun 2015 hanya terbatas dalam kegiatan publikasi informasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah diatur dalam Peraturan Bupati Kendal Nomor 57 Tahun 2011. Sedangkan untuk aktivitas pengelolaan investor seperti menjalin relasi dan menarik investor masuk ke Kabupaten Kendal sebagian besar kegiatan dijalankan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu sesuai dengan Peraturan Bupati Kendal Nomor 32 Tahun 2011. Sesuai wawancara dengan Kabag Humas Setda Kabupaten Kendal Heri Wasito yaitu:

Kegiatan yang berhubungan dengan investor tidak sepenuhnya dilakukan oleh humas, karena memang berdasarkan tugas pokok dan fungsinya kita tidak berfokus pada kegiatan *investor relations*, kegiatan yang berhubungan dengan investor lebih banyak dilakukan oleh BPMPT, karena mereka menjadi pihak yang berinteraksi langsung dengan para investor, kita tetap menjalankan komunikasi dengan BPMPT sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi (wawancara Heri Wasito, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal, tanggal 02 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukakan dapat diketahui bahwa kegiatan *investor relations* Kabupaten Kendal tidak berada dalam kewenangan humas melainkan dikelola oleh BPMPT. Terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan *investor relations*, namun tidak berada dalam sebuah tim yang secara khusus melakukan penanganan terhadap para investor. Berikut ini adalah rapat koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal termasuk yang melibatkan humas dan BPMPT:

a. Rapat Koordinasi SKPD

Rapat koordinasi SKPD adalah salah satu cara untuk menyelaraskan penyelenggaraan pemerintahan yang dihadiri oleh perwakilan seluruh SKPD. Kegiatan rutin yang digelar dua bulan sekali ini dipimpin oleh sekretaris daerah dengan tujuan untuk meningkatkan jalinan komunikasi antar SKPD dalam rangka untuk memaksimalkan program yang dijalankan pemerintah, termasuk program-program bidang investasi.

b. Laporan Bulanan

Koordinasi tidak hanya berjalan melalui media tatap muka secara langsung, dalam jangka waktu satu bulan sekali setiap SKPD diwajibkan untuk memberikan laporan yang berisi tentang kinerja masing-masing SKPD. Laporan disampaikan kepada pimpinan daerah sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan sebuah kebijakan. Sesuai wawancara dengan Kabag Humas Setda Kabupaten Kendal Heri Wasito yaitu:

Koordinasi dengan BPMPT dilakukan sesuai dengan kebutuhan, ketika humas membutuhkan peran dari BPMPT maka pihak humas akan berkomunikasi dengan mereka, namun terdapat rapat rutin antar SKPD yang juga melibatkan seluruh SKPD untuk membahas program-program pemerintahan yang berjalan. Rapat SKPD itu dilakukan dua bulan sekali, selain itu juga ada pengumpulan laporan dari masing-masing instansi yang disampaikan kepada pimpinan daerah (wawancara Heri Wasito, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Setda Kabupaten Kendal tanggal 2 Maret 2016).

Koordinasi yang dibentuk oleh humas dan BPMPT Kendal dalam penanganan investasi dilakukan kondisional tergantung dari kebutuhan masing-masing pihak. Rapat koordinasi rutin antara humas dan BPMPT terjalin dalam rapat besar yang melibatkan seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Kendal guna membahas kegiatan pemerintahan dalam jangka waktu tertentu. Rapat koordinasi digunakan sebagai tahap perencanaan terhadap berbagai aktivitas *investor relations* yang dijalankan.

2. Aktivitas Pemasaran Daerah

Untuk dapat menarik masuknya investasi, pemerintah Kabupaten Kendal melakukan kegiatan pemasaran daerah, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada publik, tentang keadaan dan potensi yang ada di wilayah Kabupaten Kendal. Harapannya adalah agar informasi tersebut dapat menarik minat para calon investor agar mau menanamkan modalnya. Berikut ini adalah bentuk aktivitas pemasaran daerah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal:

a Image Marketing

Letak Kabupaten Kendal yang berdekatan dengan Kota Semarang sebagai pusat industri Jawa Tengah yang didukung keberadaan Kawasan Industri Kendal, membuat jumlah bisnis industri yang berada di Kabupaten Kendal semakin bertambah, hal tersebut tentu memperkuat citra Kabupaten Kendal sebagai daerah industri. Pemerintah Kabupaten Kendal memanfaatkan hal tersebut untuk semakin gencar mempromosikan Kendal sebagai salah satu daerah tujuan investasi terutama dari bidang industri. Selain itu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 24 Tahun 2007 pemerintah Kabupaten Kendal juga telah menyiapkan zona strategis yang berada di wilayah Kaliwungu sebagai area khusus industri. Untuk lebih memperkuat citra Kabupaten Kendal sebagai daerah industri, pemerintah Kabupaten Kendal terus menjalin komunikasi baik dengan

pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Jawa Tengah, untuk mempublikasikan Kabupaten Kendal sebagai salah satu pintu masuknya investasi ke Jawa Tengah khususnya dari bidang industri.

Kita membangun citra Kabupaten Kendal sebagai daerah tujuan investasi khususnya di bidang perindustrian, hal itu didasari karena Kendal adalah daerah industri, untuk itu kita memerlukan publikasi yang luas untuk memberitahukan kepada khalayak ramai bahwa jika ingin berinvestasi bidang industri Kendal adalah tempat yang tepat. Untuk mewujudkan publikasi dengan efek yang luas maka kita terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Jawa Tengah untuk secara bersama-sama mempromosikan Kendal sebagai kota industri (wawancara Heri Wasito, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal, tanggal 14 Agustus 2016).

Citra Kabupaten Kendal sebagai daerah industri juga ditunjukkan melalui misi Kabupaten Kendal tahun 2011-2015, tepatnya pada poin ke-5 yang berbunyi “meningkatkan daya saing investasi daerah”. Peningkatan daya saing investasi terutama investasi industri daerah diharapkan dapat menjadi pemicu pertumbuhan sektor riil dan memiliki dampak berganda (*multiplier effects*) pada pertumbuhan usaha ekonomi, peningkatan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan mengembangkan perekonomian daerah. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah Kabupaten Kendal untuk memperkenalkan Kendal sebagai pusat industri di Jawa Tengah yang didukung dengan adanya Kawasan Industri Kendal.

Gambar 8

Publikasi BPMD Jawa Tengah



Sumber: <http://industri.bisnis.com/read/20160727/257/569680/bpmd-jateng-promosikan-kawasan-industri-kendal>

Gambar 9

Publikasi Kemenperin Indonesia



Sumber: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/14574/Kendal-Bakal-Jadi-Pusat-Industri-Fashion>

b *Attraction Marketing*

Attraction Marketing adalah salah satu metode pemasaran yang digunakan *investor relations* Kabupaten Kendal dengan menonjolkan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang berada di wilayah Kendal. Pemasaran ini dilakukan dengan mengulas secara mendetail mengenai kekayaan alam di Kendal yang belum dieksplor. Selain itu memasarkan sumber daya buatan manusia juga menjadi salah satu tujuan program ini, banyak sumber daya alam di Kabupaten Kendal yang membutuhkan dukungan dari campur tangan manusia sehingga mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi, sumber daya yang membutuhkan bantuan para investor di Kabupaten Kendal ada di bidang pariwisata yaitu Desa Teknologi Blumah dan air terjun Jeglong, kedua tempat ini mempunyai nilai jual yang tinggi karena keindahannya. Namun karena sulitnya akses jalan dan kurangnya promosi membuat pemanfaatan kedua tempat ini sebagai objek wisata kurang maksimal. Berikut ini adalah rincian potensi Kabupaten Kendal yang diambil dari *website* BPMPT:

1) Pengembangan Air Bersih PDAM

Salah satu potensi sumber mata air yang siap dimanfaatkan secara optimal adalah sumber mata air “Tlogomili” yang terletak di Desa Tlogomili, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal. Saat ini kapasitas

yang tersedia ± 40 lt/detik untuk masyarakat di Kecamatan Plantungan dan sekitarnya yang sampai saat ini belum dimanfaatkan oleh PDAM. Sumber mata air ini tidak pernah kering sepanjang tahunnya. Adapun jarak sumber mata air sampai ke Kecamatan Kaliwungu ± 60 km. Sumber mata air “Tlogomili” terletak pada ketinggian ± 900 dpl.

Jumlah sambungan pelanggan PDAM Kabupaten Kendal sampai dengan tahun 2011 adalah 42.900 SR, baik pelanggan untuk golongan rumah tangga, niaga, sosial dan industri. Namun promosi potensi sumber daya air yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal hanya dipublikasikan melalui media *website* milik BPMPT saja.

Gambar 10

Telogo Mili



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

2) Jambu Merah Biji

Saat ini jambu merah menjadi komoditas buah yang diunggulkan di Kabupaten Kendal. Pada tahun 2010 ini, produksi jambu biji merah (getas) mencapai 1.333 ton perbulan dengan jumlah pohon sebanyak 107.005 pohon yang ditanam di atas lahan seluas 268 ha. Budidaya jambu biji merah tersebut tersebar di 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal. Bila ditangani dan dikelola dengan maksimal maka potensi tersebut dapat dijadikan salah satu produk unggulan Kabupaten Kendal di bidang pertanian. Promosi jambu merah biji dilakukan dengan mendorong masyarakat untuk membuat produk olahan jambu agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi, kemudian produk olahan tersebut akan dipamerkan dalam bazar yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Selain itu dalam kegiatan pameran yang diikuti BPMPT jambu biji merah dipromosikan dengan cara menyediakan sampel buah jambu dan produk olahan jambu yang diletakkan di stand dan berdampingan dengan produk lainnya.

Gambar 11

Potensi Jambu Merah Biji



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

3) Pisang Raja Bulu

Budidaya pisang raja bulu Kabupaten Kendal tersebar di 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Pada tahun 2009 budidaya pisang raja bulu produksinya mencapai 32 ton per minggu yang ditanam di lahan 120 ha, sedang lahan yang tersedia 7.500 ha. Kondisi ini menunjukkan belum optimalnya produksi pisang raja bulu di Kabupaten Kendal. Untuk mendukung kualitas dan kuantitas pisang raja bulu di Kabupaten Kendal, telah dibentuk kluster yang merupakan wadah bagi petani untuk berdiskusi, berbagi ilmu dan pengalaman. Kluster pisang raja bulu berada dalam pembinaan FEDEP (*Forum for Economic Development and Employing Promotion*), suatu forum yang meliputi pihak pemerintahan dan swasta. Sejauh ini telah banyak kegiatan yang

dilaksanakan oleh kluster pisang baik mengikuti pelatihan, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga maupun mengadakan kegiatan pelatihan budidaya sampai pengolahan hasil.

Gambar 12

Potensi Pisang Raja Bulu



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

4) Pengembangan *Rest Area* Kaliwungu

Pembangunan *rest area* Kaliwungu diharapkan dapat mereduksi pengeluaran melalui penghematan biaya transportasi. Pemerintah Kabupaten menawarkan pembangunan *rest area* di jalan pantura yang merupakan jalur lintas nasional, hal ini didasarkan oleh minimnya tempat istirahat bagi para pengendara yang melintas, sedangkan lahan masih tersedia cukup luas. Selain menggunakan *website* BPMPT, pemasaran potensi *rest area* ini juga dilakukan oleh Badan Koordinasi Penanaman

Modal Republik Indonesia. BPMPT Kabupaten Kendal mempromosikan potensi *rest area* dengan menawarkan keuntungan sebagai berikut:

1. Tingkat kemacetan pada ruas jalan sudah melewati titik jenuh, data teknis tercatat lalu lintas harian yang melalui Kaliwungu sudah mencapai angka lebih dari 25.563 kendaraan.
2. Berdasarkan hasil survey truk yang parkir disepanjang bahu-bahu jalan Kaliwungu – Weleri sebanyak 124 kendaraan per 2 jam.
3. Adanya pelabuhan Kendal yang terintegrasi dengan Kawasan Industri Kaliwungu dan Kawasan Ekonomi Khusus.
4. Adanya rencana pembangunan jalan TOL yang melewati Kabupaten Kendal dengan titik Inter Change berada di Kecamatan Pegandon dan di Kecamatan Kaliwungu.
5. Adanya kebijakan PT. PELINDO tidak menyediakan fasilitas parkir kendaraan barang di wilayah Pelabuhan Semarang.

Gambar 13

Potensi *Rest Area*



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

5) Pengembangan Kawasan Industri Kendal

Lokasi yang direncanakan untuk kawasan ekonomi khusus industri Kendal berada di wilayah Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Luas area yang tersedia adalah 2.870 ha. Kawasan Industri Kendal merupakan salah satu proyek unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal, oleh karena ini adalah proyek nasional maka promosi dilakukan bukan hanya oleh pemerintah daerah saja, namun juga oleh pemerintah pusat. Kawasan Industri Kendal ditawarkan sebagai salah satu alternatif zona industri di luar Kota Semarang yang memang sudah melebihi kapasitas, sehingga diharapkan bisa menjadi pintu masuk investasi ke Jawa Tengah. Pemasaran Kawasan Industri Kendal dilakukan dengan

menggunakan berbagai media, baik media massa maupun melalui *website* yang dimiliki oleh PT. KIK itu sendiri, selain itu juga terdapat maket yang digunakan untuk menunjukkan gambaran lokasi Kawasan Industri Kendal di masa yang akan datang. Untuk mendukung megaproyek tersebut maka pemerintah Kabupaten Kendal juga menerbitkan Perda No 20 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), yang isinya mengatur lokasi mana yang layak untuk dijadikan sebagai kawasan industri dengan ketersediaan lahan seluas 2.770 hektare.

Gambar 14

Potensi Kawasan Industri Kendal



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

6) Wisata Desa Teknologi Blumah

Secara demografis Desa Blumah merupakan salah satu dari 14 desa wilayah administratif Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal dan

merupakan desa terluas yang terletak di ujung sebelah barat Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Kabupaten Batang. Sementara di sebelah selatan terletak Gunung Perahu yang sebagian berada di wilayah Kabupaten Wonosobo. Dusun Jiwan Desa Blumah, Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal terdapat air terjun “Curug Semawur” yang tidak pernah kering sepanjang tahun. Keberadaan Curug Semawur terletak di pedalaman hutan lindung dan belum ada akses jalan menuju ke kawasan ini, menyebabkan Curug Semawur belum banyak dikenal secara umum, kecuali masyarakat sekitar. Pengembangan Desa Teknologi Blumah ini belum banyak mendapatkan tanggapan dari investor, walaupun sudah dipromosikan melalui media *website* dan *booklet* yang dikeluarkan oleh BPMPT, hal disebabkan oleh adanya faktor penghambat seperti ketersediaan infrastruktur yang masih minim. Berikut adalah gambar Desa Teknologi Blumah:

Gambar 15

Potensi Desa Teknologi Blumah



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

c. Infrastructure Marketing

Pemerintah Kendal dalam mempromosikan peluang investasi tentunya ditunjang oleh infrastruktur, pemerintah sedang berusaha untuk menjadikan Kabupaten Kendal tempat yang strategis investasi. Meskipun untuk saat ini ketersediaan infrastruktur di Kabupaten Kendal memang dapat dikatakan kurang, terutama keadaan jalan sebagai akses distribusi. Humas Kabupaten Kendal menerapkan strategi dengan melakukan publikasi terhadap upaya perbaikan infrastruktur tersebut melalui berbagai media termasuk melalui media *website* yang juga berfungsi sebagai *press release* yang ditujukan untuk para wartawan. Sesuai yang diungkapkan Heri Wasito Kabag Humas Setda Kendal yaitu:

Memang harus diakui jika infrastruktur di Kabupaten Kendal belum sepenuhnya memadai, terutama akses jalan. Namun untuk mengatasi hal itu kita terus melakukan pemberitaan terhadap upaya perbaikan yang kini gencar dilaksanakan termasuk perbaikan jalan, seperti di jalan pantura itu. Dengan harapan bahwa masyarakat dan calon investor mengetahui bahwa infrastruktur di Kabupaten Kendal dalam tahap perbaikan. (Wawancara Heri Wasito, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal, tanggal 02 Maret 2016).

Pemberitaan seputar perbaikan jalan dilakukan dengan memanfaatkan relasi dengan para wartawan, sehingga pemberitaan yang dipublikasikan dapat digiring ke arah yang lebih netral tanpa menyudutkan pihak pemerintah, selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat dan investor. Publikasi informasi disampaikan melalui media cetak maupun media internet. Berikut ini adalah salah satu berita perbaikan infrastruktur yang dimuat dalam harian Suara Merdeka:

Gambar 16

Berita Perbaikan Jalan Kabupaten Kendal



Sumber: www.suaramerdeka.com

Ketersediaan infrastruktur yang memadai juga menjadi salah satu bagian yang dapat terus diperbaiki oleh pihak pemerintah, karena fungsi pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada pemilik modal agar seluruh kebutuhan yang mereka perlukan dapat tercukupi. Hal tersebut diungkapkan oleh perwakilan PT KIK bahwa permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan infrastruktur bukan hanya tentang jalan, akan tetapi juga tentang sumber daya. Sesuai wawancara dengan Mifti selaku *Government Relations* PT. KIK yaitu:

Investor kan harus dibuat nyaman di daerah, jadi pemerintah harus menyiapkan infrastruktur dasar seperti akses jalan, air, listrik telekomunikasi dan lain-lain, tapi pada intinya infrastruktur Kendal saat ini belum mencukupi terutama air, itu semua yang menyiapkan pemerintah, dalam hal ini kita berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait. (Wawancara Mifti, *Government Relations* PT KIK tanggal 10 Maret 2016).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui ketersediaan infrastruktur yang kurang di Kabupaten Kendal telah diungkapkan oleh kedua belah pihak yaitu pemerintah dan investor, sehingga diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan sebagai upaya perbaikan. Berdasarkan data yang diambil dari dokumen BPMPT Kendal berikut ini adalah infrastruktur Kabupaten Kendal yang akan mendukung investasi:

- 1) Dilalui jalur pantai utara (pantura)
- 2) Dekat dengan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang (21,5 km)
- 3) Dekat dengan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (\pm 29,1 km)
- 4) Dekat dengan Terminal Induk Mangkang Semarang (\pm 12,1 km)
- 5) Dekat dengan jalur kereta api dan stasiun (Kaliwungu, Weleri, Poncol Semarang, dan Tawang Semarang)
- 6) Tersedia jaringan listrik
- 7) *Exit* rencana pembangunan jalan tol Semarang-Batang

d. *People Marketing*

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendorong yang menjadi salah satu syarat berjalannya operasional perusahaan yang dimiliki oleh para investor. Pemerintah Kabupaten Kendal menyediakan tenaga kerja melalui sekolah-sekolah kejuruan yang berada di wilayah Kabupaten Kendal dengan program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan, selain itu

pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyediakan balai pelatihan kerja yang diperuntukan bagi masyarakat agar mempunyai keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para investor. Sesuai yang diungkapkan Safiah selaku Kepala Bidang Penanaman Modal BPMPT yaitu:

Untuk tenaga kerja kita memanfaatkan sekolah-sekolah kejuruan yang ada di Kendal, dengan pertimbangan bahwa mereka telah memperoleh keahlian selama proses sekolah sesuai dengan bidang yang ditekuni, selain itu kita juga ada balai latihan kerja yang ada di Kecamatan Weleri, kita harapkan dari situ kita bisa mempunyai tenaga kerja yang siap kerja, sehingga kita bisa memberdayakan orang Kendal sendiri. (Wawancara Safiah Kepala Bidang Penanaman Modal BPMPT Kabupaten Kendal tanggal 11 Maret 2016)

Pemanfaatan sumber daya manusia yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal bukan hanya terletak pada tenaga kerja saja, akan tetapi juga memanfaatkan figur orang terkenal atau orang yang berpengaruh di daerah tersebut, dalam hal ini pemerintah menggunakan foto sosok Bupati Widya Kandi Susanti dalam media promosi investasi, hal tersebut dilakukan sebagai sebuah pesan bahwa pemerintah mendukung sepenuhnya masuknya investasi ke Kabupaten Kendal.

Gambar 17
Foto Bupati dalam Buku Profil



Sumber: Dokumen BPMPT

Keberadaan potensi dan peluang investasi Kabupaten Kendal yang didukung dengan ketersediaan infrastruktur sebagai elemen pendukung investasi merupakan sebuah rangkaian informasi yang menjadi dasar untuk dapat menarik masuknya investor. Pemilihan media untuk menyampaikan pesan promosi menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal untuk memaksimalkan program promosi, berikut ini adalah media yang digunakan pemerintah Kabupaten Kendal untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi:

1) Promosi Media Massa

BPMPT dan Humas bekerja sama untuk menarik para investor agar mau berinvestasi di Kabupaten Kendal, salah satunya dengan kegiatan mempromosikan potensi Kabupaten Kendal. Promosi yang dilakukan berupa iklan, advertorial dan berita yang dimuat oleh media cetak ataupun

elektronik. Dalam media cetak menggunakan surat kabar harian, *booklet*, *leaflet*. Humas juga menggunakan media elektronik dengan memanfaatkan keberadaan stasiun-stasiun televisi nasional yang ada di Indonesia. Selain menggunakan kedua media tersebut humas juga mempromosikan melalui media internet yaitu menggunakan *website* resmi Kabupaten Kendal, BPMPT dan BAPPEDA. Situs tersebut tidak hanya menggambarkan potensi dan peluang investasi Kabupaten Kendal tetapi juga memberikan gambaran umum tentang keadaan Kabupaten Kendal.

a) Surat Kabar

Pemerintah Kabupaten Kendal menjalin hubungan yang baik dengan berbagai media surat kabar terutama dengan surat kabar Kompas. Pemerintah melakukan publikasi melalui surat kabar tersebut atas pertimbangan bahwa Kompas merupakan surat kabar dengan jumlah pembaca terbanyak. Berdasarkan dokumen humas tahun 2015, terdapat tiga informasi potensi Kendal yang dimuat oleh koran Kompas, yaitu tentang agrowisata, mangrove, dan batik khas Kendal yang dimuat pada bulan Juli, Agustus, dan Desember 2015.

Publikasi berupa artikel maupun berita yang memuat tentang potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Kendal berisikan tentang peluang investasi yang ditawarkan Kabupaten Kendal. Selain berisikan

peluang-peluang investasi juga memuat berita berkaitan kegiatan yang sedang dilakukan oleh pemerintah dan investor seperti temu bisnis, pembangunan Kawasan Industri Kendal. Berikut merupakan salah satu berita yang dimuat oleh media cetak:

Gambar 18

Berita pada Media Kompas



Sumber: <http://regional.kompas.com>

b) Televisi

Pemerintah Kabupaten Kendal juga menggunakan media promosi stasiun televisi lokal maupun nasional, dengan media televisi diharapkan masyarakat akan dapat melihat gambaran secara langsung dan lokasi yang menjadi tujuan investasi. Berikut adalah stasiun televisi yang digunakan sebagai media promosi Humas:

(1) Cakra Semarang TV

Program ini dibuat pada tahun 2015 dan ditayangkan pada acara *Jateng Tourist Channel* yang disiarkan di Semarang Tv. Program tersebut berisi potensi wisata *The Sea* Pantai Cahaya, Sintak, dan Agro Wisata Tirta Arum. Acara televisi ini mempromosikan pada wisatawan ataupun investor bahwa Kabupaten Kendal memiliki objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Acara tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan langsung yang direkam dengan menampilkan Bupati Widya Kandi Susanti. Selain itu terdapat juga pembuatan filler yang tayang pada bulan Juli hingga Agustus 2015 ini berisikan tentang wisata yang dimiliki Kabupaten Kendal seperti Desa Leban, pengelolaan Gula Semut dan Arsen, Kopi Luwak Sukorejo, Jambu Getas Merah ACC.

Gambar 19

Tayangan Salah Satu Potensi Kendal



Sumber: Dokumen Humas Kab. Kendal tahun 2015

(2) TVRI

Acara *Talk Show* yang dibuat setahun sekali oleh stasiun TVRI ini merupakan program yang mengulas potensi, peluang investasi dan berbagai bentuk perijinan yang dikeluarkan oleh BPMPT Kabupaten Kendal. Salah satu pembicara dalam acara tersebut yaitu Alex Supriyono selaku Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kendal.

Gambar 20

Promosi Potensi di TVRI



Sumber: Dokumen Humas Tahun 2015

(3) Trans 7

Program acara yang menampilkan potensi Jambu Biji, Waluh Kuning dan Iwak Pe khas Kendal pada acara Jejak Si Gundul yang disiarkan oleh stasiun televisi Trans 7 dan dibuat pada tahun 2015.

Isi acara tersebut mulai dari proses pengolahan jambu biji, waluh kuning, dan iwak pe. Selain itu ada pula potensi laut yang dimuat dalam program Laptop Si Unyil yang membahas tentang pembuatan surimi atau bahan dasar pembuatan bakso ikan yang berbahan dasar ikan kurisi.

Gambar 21

Advertorial Potensi dalam Acara Si Gundul dan Laptop Si Unyil



Sumber: www.youtube.com diakses tanggal 23 April 2016

c) Situs Resmi

Pesatnya kemajuan teknologi dunia maya membuat pemerintah Kabupaten Kendal berinisiatif untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media internet. Berikut adalah situs resmi pemerintah Kabupaten Kendal yang digunakan sebagai media promosi potensi:

(1) Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Kendal

Situs yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kendal ini menginformasikan mengenai kondisi wilayah Kabupaten Kendal. Mulai dari sejarah, profil Kabupaten Kendal, struktur organisasi, potensi dan peluang investasi Kendal hingga produk pemerintah.

Gambar 22

Website Resmi Kabupaten Kendal



Sumber: www.kendalkab.go.id

(2) Situs Resmi Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kendal

Situs resmi yang dimiliki BPMPT Kab. Kendal berisikan tentang profil BPMPT, struktur organisasi yang ada, kemudian berisikan jenis-jenis perijinan yang ada, informasi potensi peluang investasi, dan berita kegiatan BPMPT, hal ini bertujuan agar

investor yang telah ada tetap terinformasi dengan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak pemerintah.

Gambar 23

Website BPMPT Kabupaten Kendal



Sumber: bpmpt.kendalkab.go.id diakses tanggal 24 April 2016 pukul 14.35 WIB.

(3) Situs Resmi BAPPEDA

Situs yang dikelola oleh BAPPEDA ini memuat informasi mengenai profil Kabupaten Kendal, kondisi daerah baik dari sisi geografis, topografi, klimatologi serta pemanfaatan lahan dan tentang keadaan dan perencanaan pembangunan Kabupaten Kendal. Situs BAPPEDA digunakan dengan pertimbangan bahwa investor akan membutuhkan informasi mengenai perencanaan dan pembangunan pada suatu daerah, hal ini berfungsi sebagai salah satu daya tarik agar investor yakin bahwa bisnis yang mereka jalani akan terus berkembang.

Gambar 24

Informasi dalam *Website* BAPPEDA



Sumber: <http://bappeda.kendalkab.go.id/lahan/>

d) *Media Printed Materials*

Selain menggunakan surat kabar, pameran, melalui stasiun televisi BPMPT dan humas mempromosikan segala potensi investasi kepada khalayak menggunakan media *printed materials*. Berikut adalah media *printed materials* yang telah digunakan oleh BPMPT Kabupaten Kendal:

(1) *Booklet*

Booklet yang dibuat oleh BPMPT bertujuan untuk mempromosikan potensi dan peluang investasi yang dimiliki Kabupaten Kendal. *Booklet* yang dimiliki oleh BPMPT berisikan profil, potensi, peluang investasi, dan infrastruktur Kabupaten

Kendal. *Booklet* tersebut dibagikan kepada calon investor ketika BPMPT melaksanakan kegiatan pameran di berbagai kota.

Gambar 25

Booklet Profil Potensi Kabupaten Kendal



Sumber: Dokumen BPMPT

(2) *Leaflet*

Leaflet berisi informasi tentang layanan dan berbagai bentuk perijinan yang diberikan BPMPT kepada calon investor. *Leaflet* juga dibagikan kepada calon investor dalam pameran yang diikuti BPMPT Kabupaten Kendal.

Gambar 26

Leaflet Perizinan BPMPT



Sumber: Dokumen BPMPT tahun 2015

Promosi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2015 adalah sebuah rangkaian strategi yang dilakukan guna menarik investasi ke Kabupaten Kendal, Pemerintah Kabupaten Kendal menggunakan berbagai jenis media guna memaksimalkan aktivitas promosi. Selain menggunakan media yang telah disebutkan, pemerintah Kabupaten Kendal juga memanfaatkan kegiatan pameran investasi sebagai salah satu cara untuk menarik minat para calon investor, berikut ini adalah daftar pameran investasi yang diikuti oleh pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2015:

1) Bali TIT (*Tourism Investment & Trade*) Expo 2015

Bali TIT Expo adalah sebuah pameran berskala nasional, kegiatan yang berlangsung pada tanggal 4-7 Juni 2015 dan bertempat di Mall Galeria Denpasar ini merupakan suatu ajang terpadu yang bertujuan untuk mengembangkan investasi, perdagangan dan potensi unggulan lainnya dari seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2015 pameran ini digelar dengan tema “Pameran Wisata, Investasi, Perdagangan dan Potensi Unggulan Daerah”. Kegiatan ini menawarkan peluang-peluang investasi khususnya pada sektor industri yang ada pada masing-masing daerah, yang diharapkan akan mampu menarik investor domestik maupun asing. Bali TIT Expo menghimpun berbagai daerah yang ada di Indonesia untuk secara bersama menawarkan keunggulan masing-masing daerah kepada calon investor yang hadir.

Pada penyelenggaraan Bali TIT Expo 2015 Pemerintah Kabupaten Kendal yang diwakili oleh BPMPT turut berpartisipasi sebagai salah satu peserta, dalam kegiatan ini BPMPT Kabupaten Kendal mempromosikan komoditi produk usaha kecil dan menengah yang siap untuk bekerjasama, diantaranya produk kerajinan dan makanan khas Kendal seperti kain batik, sepatu sandal batik, hiasan dinding dari batik dan krupuk rambag, krupuk kulit kakap, krupuk bandeng, olahan jambu merah biji.

Selain itu Kabupaten Kendal juga menawarkan peluang investasi yang tersedia pada Kawasan Industri Kendal, dengan menyediakan informasi melalui berbagai media seperti *leaflet*, *booklet* dan *master plan* pembangunan Kawasan Industri Kendal yang berasal dari PT Kawasan Industri Kendal. Acara ini diharapkan mampu menjadi akselerator Kabupaten Kendal dalam menarik investasi guna mengembangkan potensi yang ada sesuai dengan kompetensi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki. Berikut adalah gambar prmbukaan Bali TIT Expo 2015:

Gambar 27

Pembukaan Bali TIT Expo 2015



Sumber: Dokumen BPMPT Kabupaten Kendal tahun 2015

2) Kendal Expo 2015

Kendal expo adalah sebuah agenda rutin yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal setiap tahunnya, bertempat di Stadion utama Kendal kegiatan ini berlangsung pada 7 hingga 14 Agustus 2015.

Pada penyelenggaraan tahun 2015 ditampilkan produk-produk unggulan khas Kabupaten Kendal yang berasal dari SKPD, BUMD, Dinas Pendidikan, swasta, pelaku UMKM serta pedagang kaki lima. Pameran tersebut diadakan untuk memberikan spirit kegiatan yang lebih luas, tangguh, modern, dan berdaya saing menjadi ajang promosi potensi, peluang investasi Kabupaten Kendal baik itu pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.

BPMPT Kabupaten Kendal juga turut berpartisipasi sebagai salah satu peserta dengan menawarkan informasi berkaitan dengan peluang investasi yang ada di Kabupaten Kendal didukung dengan regulasi yang mendukung investasi.

Gambar 28

Pembukaan Kendal Expo 2015



Sumber: Dokumen BPMPT Kabupaten Kendal tahun 2015

3) *Central Java Investment Business Expo (CJIBE) dan Central Java Business Forum (CJIBF) 2015*

Pemerintah Kabupaten Kendal yang diwakili oleh BPMPT mengikuti sebuah kegiatan yang bernama *Central Java Investment Business Expo (CJIBE)* dan *Central Java Business Forum (CJIBF) 2015* yang diselenggarakan oleh Badan Penanaman Modal Daerah Povinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 hingga 22 Oktober 2015. Acara digelar untuk menampilkan potensi-potensi yang berada di wilayah Jawa Tengah yang kini semakin dilirik oleh para investor karena peluang yang ada didukung oleh infrastruktur dan pelabuhan.

Dalam acara tersebut pemerintah Kabupaten Kendal menawarkan berbagai produk unggulan seperti produk makanan olahan dan batik khas Kendal, dalam stand yang didirikan juga dipamerkan peluang investasi pada Kawasan Industri Kendal dengan menyediakan informasi melalui *banner* dan media cetak.

Gambar 29

Pameran CJIBF dan CJIBE 2015



Sumber: Dokumen BPMPT Kabupaten Kendal

4) SITTEX Solo Investment, Trade and Tourist Expo 2015

Partisipasi Pemerintah Kabupaten Kendal juga dilakukan dalam SITTEX *Central Java Business Expo 2015* yang diselenggarakan di kota Surakarta, tepatnya di Solo Square pada 11 Juni 2015. Pameran ini diikuti oleh seluruh pemerintah daerah yang ada di Indonesia, BUMN dan mitra binaannya, perusahaan swasta nasional serta koperasi dan UMKM. Kehadiran Pemerintah Kabupaten Kendal yang diwakili oleh BPMPT dalam pembukaan acara tersebut adalah untuk meninjau jalannya pameran yang berlangsung pada 11 hingga 14 Juni 2015. Walaupun belum turut berpartisipasi untuk ikut serta sebagai peserta pameran namun hal tersebut dapat menjadi gambaran bagi Kabupaten Kendal untuk menghadapi pameran serupa, guna memberikan kontribusi bagi

pengembangan investasi, perdagangan, industri kerajinan, produk-produk unggulan dan pariwisata wilayah Kabupaten Kendal.

Gambar 30

Malam Pembukaan Pameran SITTEX 2015



Sumber: www.bpmpt.kendalkab.go.id

5) *Semarang Business Forum (Sem'Biz) 2015*

Dalam rangka mempromosikan dan meningkatkan daya saing potensi yang dimiliki BPMPT Kabupaten Kendal mengikuti pameran *Semarang Business Forum (Sem'Biz) 2015* yang dilaksanakan pada 1 Desember 2015, bertempat ruang Lokakrida, gedung Moch. Ichsan lantai 8 kompleks Balaikota Semarang. Keikutsertaan BPMPT Kabupaten Kendal dalam kegiatan tersebut adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi dan peluang investasi Kabupaten Kendal guna mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya, sebagai forum yang strategis untuk berkomunikasi secara langsung dengan para investor guna memberi informasi peluang kerja sama investasi yang saling

menguntungkan dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah menciptakan wahana komunikasi dan interaksi bisnis langsung dengan para pengusaha.

Pameran merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam kegiatan promosi investasi, pada tahun 2015 tercatat ada sembilan calon investor yang menyatakan minat untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Kendal. Berikut ini adalah rincian daftar kepeminatan investasi pada tahun 2015:

Tabel 4

Daftar Kepeminatan Investor tahun 2015

No	Nama Peminat	Bidang
1	a. DIEDONNE PATRICE (Expedition Indonesia Beautiful Endangered) Jl. Tukad Blok 71 Renon Denpasar	<i>Tours</i> dan Pariwisata Kendal
	b. PENTA SURYA (PT. Gantari Sadya Mitra) Jl. Trunojoyo No. 49 Surabaya	Kerajinan Tangan Produksi Kain Batik Tulis Asal Kendal
	c. Ann Hill (Ruxburgh, NZ)	Kawasan Industri
2	a. PT. Tat Wai Industries (Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulokambang 2 No. 7 Jakarta	<i>Furniture</i>
	b. PT. Ganda Sugih Arthaboga (Ariobimi Sentral BLD, 11 Floor, Jakarta Selatan)	Industri Makanan
	c. PT. Tossa Agro (Jl. Raya Semarang Kendal Km 19	Pengelolaan Susu Sapi

	Kaliwungu) d. PT. Gema Graha Persada Jakarta e. PT. Arta Metal Sinergi Jakarta	PLTU Indutri Baja
3	Bambang Subagio SE, MM (PT Prasetyo Bhagaskara Putra / PRABA) Surya Madya kav. D.5-D.8	PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) Energi Terbarukan

Sumber: Dokumen BPMPT tahun 2015

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah tentu ada anggaran yang digunakan dan dipertanggung jawabkan, kegiatan promosi investasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal juga mempunyai anggaran yang telah ditetapkan. Jumlah anggaran promosi investasi yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2015 lebih sedikit jika dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2014. Berikut ini adalah rincian anggaran promosi investasi pemerintah Kabupaten Kendal:

Tabel 5

Tabel Rincian Anggaran Promosi Investasi

Tahun	Anggaran Promosi Investasi (Rupiah)	Total APBD (Rupiah)	Persentase Anggaran Promosi investasi dari APBD
2014	385.000.000	5.927.072.000	6,50 %
2015	200.000.000	3.092.570.000	6,47 %
2016	119.150.500	5.393.331.000	2,25 %

Sumber: Dokumen BPMPT tahun 2015

3. Aktivitas Rutin *Investor Relations* Kabupaten Kendal

Keberhasilan pembangunan iklim investasi yang baik pada suatu daerah tidak lepas dari upaya pemerintah dalam merancang sebuah sistem promosi, perizinan dan pengelolaan investasi yang terintegrasi. Divisi *investor relations* Kabupaten Kendal memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan iklim investasi ini. Perlu menjadi catatan adalah adanya perbedaan antara *investor relations* pemerintahan dan *investor relations* perusahaan, hubungan investor pemerintahan berorientasi pada pembangunan daerah yang dapat dicapai melalui investasi yang masuk ke daerah tersebut, dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam perusahaan *investor relations* berperan sebagai penghubung antara manajemen perusahaan dengan para pemilik modal.

Hubungan investor Kabupaten Kendal yang dijalankan oleh BPMPT dan humas melakukan berbagai macam aktivitas, baik pembuatan laporan, maupun menetapkan kebijakan yang harus dijalankan oleh perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kendal. Adapun aktivitas rutin yang dilakukan oleh hubungan investor pemerintah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

a. *Annual Report* (Laporan Tahunan)

Laporan tahunan yang dikeluarkan oleh *investor relations* Kabupaten Kendal diterbitkan dalam bentuk buku “Investasi dan Perizinan Kabupaten Kendal dalam Angka”. Buku tersebut ditujukan kepada seluruh unsur pemerintahan Kabupaten Kendal sebagai bentuk publikasi evaluasi terhadap perkembangan investasi dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Laporan diterbitkan pada bulan Juli setiap tahunnya atau enam bulan setelah penutupan buku akhir tahun. Secara umum laporan ini memuat informasi tentang:

1) Gambaran umum Kabupaten Kendal

Dalam laporan tahunan yang dikeluarkan BPMPT, dijelaskan secara singkat gambaran Kabupaten Kendal berupa letak geografis, pemanfaatan lahan, dan topografi.

2) Gambaran umum BPMPT

Gambaran umum BPMPT dalam laporan tahunan berisikan visi misi, tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi, serta layanan yang dilakukan oleh BPMPT Kabupaten Kendal.

3) Investasi Kabupaten Kendal dalam angka

Rincian investasi Kabupaten Kendal merupakan data utama dalam laporan tahunan, yang dituliskan melalui tabel dan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu realisasi investasi berdasarkan bentuk penanaman modal, berdasarkan kelompok usaha, berdasarkan bentuk perusahaan, dan berdasarkan wilayah kecamatan.

4) Perizinan Kabupaten Kendal dalam angka

Laporan tahunan ini juga memuat informasi tentang perizinan yang telah diterbitkan oleh BPMPT, informasi disampaikan melalui tabel dan memberikan rincian dari 13 jenis perizinan yang disediakan.

5) Pertumbuhan investasi dan perizinan

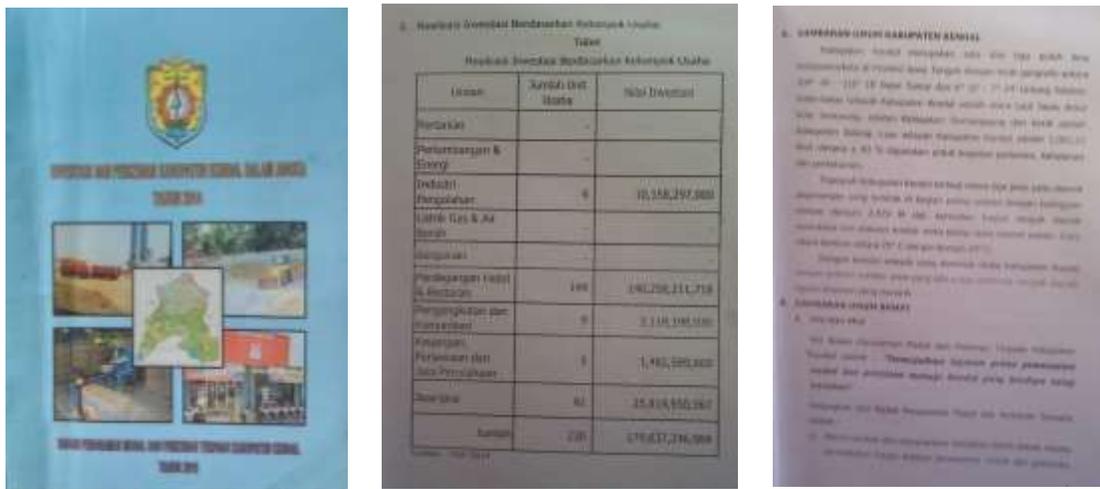
Data investasi dan perizinan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disampaikan melalui tabel, dan dikelompokkan berdasarkan kelompok usaha dan bentuk penanaman modal. Selain itu juga dicantumkan daftar unit-unit usaha baru di Kabupaten Kendal berbentuk PT dan CV.

6) Lampiran

Lampiran yang dicantumkan dalam laporan tahunan berupa bagan susunan organisasi BPMPT Kabupaten Kendal.

Gambar 31

Buku Laporan Tahunan Investasi dan Perizinan Kab. Kendal



Sumber: Dokumen BPMPT

b. *Quarterly Report* (Laporan Triwulan)

Laporan triwulan adalah salah satu bentuk aktivitas yang diharuskan oleh pemerintah Kabupaten Kendal kepada perusahaan, laporan yang dibuat setiap tiga bulan sekali ini berisi tentang perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tiga bulan, progres kegiatan *Corporate Social Responsibility*

(CSR) perusahaan, profil perusahaan, serta dokumen perusahaan dan pemerintah yang tidak dipublikasikan untuk umum demi kepentingan kedua belah pihak. Sesuai wawancara dengan Safiah selaku Kabid penanaman modal BPMPT yaitu:

Laporan triwulan kita wajibkan bagi para investor besar, hal itu dilakukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut, selain itu juga untuk mengkroscek apakah perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan izin yang telah diajukan. Jika memang ada pelanggaran maka pemerintah berhak memberikan tindakan lanjutan. (Wawancara Safiah, Kepala Bidang Penanaman Modal BPMPT Kabupaten Kendal tanggal 11 Maret 2016)

Tujuan dari pemerintah mewajibkan para investor membuat laporan tersebut dilakukan sebagai fungsi pengawasan dan pembinaan. Fungsi pengawasan untuk memastikan apakah aktivitas operasional perusahaan telah sesuai dengan izin yang diajukan sebelumnya, jika ada ketidaksesuaian maka pihak pemerintah berhak untuk memberikan teguran kepada perusahaan terkait. Sedangkan pembinaan oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan arahan pada perusahaan terkait bisnis yang dijalani agar setiap operasional yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyerahan laporan triwulan perusahaan dilakukan pada bulan April, Juli, Oktober, Januari.

Selain itu dalam kurun waktu tiga bulan sekali *investor relations* Kabupaten Kendal mempunyai kegiatan rutin untuk merekap perkembangan

realisasi penanaman modal, tugas ini dilakukan oleh BPMPT sebagai cara untuk memonitoring perkembangan realisasi investasi dari bulan ke bulan. Berikut ini adalah data perkembangan realisasi investasi pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2015 yang di peroleh dari dokumen resmi BPMPT Kabupaten Kendal:

Tabel 6.1

Perkembangan Reliasisasi Penanaman Modal Triwulan I Tahun 2015

No	Sektor Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
1	Industri Makanan	2	5.100.000.000
2	Industri Tekstil	1	50.000.000
3	Industri Kayu	1	50.000.000
4	Konstruksi	13	6.123.178.738
5	Perdagangan dan Reparasi	49	6.436.198.000
6	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	1	50.000.000
7	Jasa lainnya	9	2.526.130.691
Jumlah		76	20.335.507.429

Tabel 6.2

Perkembangan Reliasisasi Penanaman Modal Triwulan II Tahun 2015

No	Sektor Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
1	Industri Makanan	5	4.783.481.488
2	Industri Tekstil	1	205.000.000
3	Konstruksi	4	3.250.000.000
4	Perdagangan dan Reparasi	9	10.633.224.000
5	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	3	2.193.170.834
6	Jasa lainnya	4	1.670.492.482
Jumlah		16	22.735.368.804

Tabel 6.3

Perkembangan Reliasisasi Penanaman Modal Triwulan III Tahun 2015

No	Sektor Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
1	Induesri Makanan	1	400.000.000
2	Industri Tekstil	1	210.000.000
3	Industri Kimia dan Farmasi	1	250.000.000
4	Industri lainnya	1	3.000.000.000
5	Konstruksi	1	349.050.000
6	Perdagangan dan Reparasi	10	4.195.000.000
7	Hotel dan Restoran	1	300.000.000
8	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	1	300.000.000
Jumlah		17	9.004.050.000

Tabel 6.4

Perkembangan Reliasisasi Penanaman Modal Triwulan IV Tahun 2015

No	Sektor Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
1	Peternakan	1	250.000.000
2	Industri lainnya	1	300.000.000
3	Perdagangan dan Reparasi	9	26.890.936.769
4	Hotel dan Restoran	11	1.050.000.000
5	Jasa lainnya	3	868.350.000
Jumlah		17	27.269.560.999

Sumber: Dokumen BPMPT tahun 2015

c. *Annual Meeting* (Pertemuan Tahunan)

Pertemuan tahunan antara investor dan pemerintah Kabupaten Kendal diadakan dalam rangkaian acara seni budaya yang diselenggarakan di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. Kegiatan ini adalah salah satu program dari pemerintah pusat, dimana setiap kabupaten di Indonesia diberi kesempatan untuk mempertunjukkan kesenian asli masing-masing kabupaten. Dalam kesempatan tersebut Pemerintah Kabupaten Kendal mempunyai inisiatif dengan memanfaatkan pameran tersebut sebagai sebuah sarana untuk memperkenalkan potensi Kendal pada para calon investor sekaligus mengundang para investor skala menengah dan besar baik Penanam Modal Asing (PMA) dan Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam sebuah

forum untuk membahas perkembangan investasi di Kabupaten Kendal.

Sesuai wawancara dengan Safiah selaku Kabid BPMPT yaitu:

Setiap tahun kita melakukan pertemuan dengan para investor di TMII Jakarta, Kabupaten Kendal diberi kesempatan untuk pentas seni disana, dan kita memanfaatkan acara tersebut untuk bersilaturahmi dengan para investor, selain kita juga melakukan promosi disana. Pentas seni dilakukan siang hari dan pada malam harinya ada waktu *free* jadi kita manfaatkan waktu luang tersebut. (Wawancara Safiah Kabid BPMPT Kendal tanggal 2 Maret 2016)

BPMPT dan humas selaku pengkoordinir kegiatan temu bisnis mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan tersebut. Persiapan seperti menyusun anggaran, kemudian menyusun rencana kegiatan menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada para investor yang sudah ada maupun calon investor, kemudian mempersiapkan sarana dan prasarana. Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan oleh BPMPT:

Gambar 32

Presentasi Potensi Kab. Kendal oleh Kepala BPMPT



Sumber: dokumentasi BPMPT tahun 2014

d. *Monitoring Media*

Media massa baik dalam bentuk cetak maupun elektronik adalah sebuah jendela bagi masyarakat untuk ikut mengawasi pemerintahan yang sedang berjalan, hal itulah yang melatarbelakangi *monitoring media* yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Sesuai wawancara dengan Heri Wasito Kabag Humas yaitu:

Setiap hari kita melakukan *monitoring media*, semua berita kita amati termasuk berita yang berkaitan dengan investasi. Hal itu kita lakukan untuk mengetahui isu-isu apa saja yang sedang berkembang di masyarakat, yang nanti hasilnya akan dilaporkan pada pimpinan daerah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan, agar apa yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dilapangan. (Wawancara Heri Wasito Kepala Bagian Humas Kabupaten Kendal tanggal 2 Maret 2016)

Monitoring adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh *investor relations*, peran ini dilakukan oleh bagian humas, yang dilakukan dengan mendokumentasikan setiap berita yang dimuat di media massa dan disimpan sebagai arsip, dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Memilih
- b) Menggunting
- c) Mengkliping
- d) Menjilid

Monitoring media direalisasikan sebagai bentuk pengawasan terhadap isu-isu yang berkembang seputar investasi di Kabupaten Kendal. Hasil

pemantauan akan diserahkan kepada pimpinan daerah yang kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait dengan bidang investasi. Namun monitoring yang dilakukan oleh hubungan investor Kabupaten Kendal hanya terbatas pada media cetak saja, sedangkan informasi yang dimuat di media elektronik dan media baru tidak tercover. Berikut ini adalah media cetak yang dimonitor oleh humas:

Tabel 7

Daftar Media yang Menjadi Objek Monitoring

No	Nama Media	Waktu Terbit
1	Suara Merdeka	Harian
2	Kompas	Harian
3	Cempaka	1 Minggu Sekali
4	Seputar Indonesia	Harian
5	Wawasan	Harian
6	Jateng Pos	Harian
7	Rakyat Jateng	Harian
8	Tribun Jateng	Harian
9	Radar Semarang	Harian
10	Radar Kendal	Harian
11	Kedaulatan Rakyat	Harian

Sumber: Dokumen Humas

Gambar 33

Monitoring Media



Sumber: Dokumen Humas tahun 2015

B. PEMBAHASAN

1. *Investor Relations* Kabupaten Kendal

Menurut Frazier Moore (1988: 28) perusahaan atau organisasi dengan jumlah pemegang saham yang semakin besar menyerahkan tanggung jawab hubungan pemegang saham kepada staf hubungan masyarakat, yang bekerjasama dengan sekretaris dan para petugas finansial perusahaan lainnya dalam merencanakan komunikasi. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa divisi *investor relations* adalah salah satu bagian dari humas, namun dalam prakteknya pada pemerintah Kabupaten Kendal, *investor relations* berada diluar program utama humas, tetapi humas juga turut andil dalam aktivitas membangun relasi dengan para pemilik modal atau yang biasa disebut dengan *investor relations*. Dalam susunan pemerintahan pemerintah Kabupaten Kendal belum ada bentuk utuh tim *investor relations* yang fokus pada pengelolaan para pemilik modal, walaupun dalam prakteknya terdapat berbagai macam aktivitas yang dilakukan dalam upaya untuk menambah, mempertahankan dan memperbesar investasi di Kabupaten Kendal. Aktifitas-aktifitas tersebut belum terorganisasi dan terintegrasi dengan baik sehingga akan berpengaruh terhadap pengembangan investasi.

Aktivitas yang dilakukan dalam upaya mengelola investor terpecah dalam dua Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD), yaitu pada bagian Hubungan Masyarakat (humas) dan Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu

(BPMPT). Humas berperan sebagai sebuah lembaga pengelola informasi, termasuk informasi yang berhubungan dengan bidang investasi dalam rangka untuk membangun gambaran Kabupaten Kendal di mata masyarakat, investor dan calon investor. Sedangkan BPMPT mempunyai fungsi sebagai sebuah instansi yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan modal dan perizinan.

Adanya peran *investor relations* yang terpecah dalam instansi yang berbeda, maka diperlukan sebuah komunikasi yang intens antar keduanya, berdasarkan analisis yang peneliti lakukan rapat koordinasi yang selama ini tidak efektif karena perihal yang dibahas meliputi banyak aspek. Dengan adanya Kawasan Industri Kendal yang merupakan kawasan industri skala internasional maka pada tahun tersebut peran *investor relations* sangat diperlukan, guna memenuhi target investasi yang telah ditentukan. Koordinasi yang dilakukan secara kondisional memang menyingkat waktu, akan tetapi dengan adanya komunikasi yang secara rutin dilakukan tentu akan menimbulkan gagasan-gagasan yang membantu percepatan investasi di Kabupaten Kendal.

2. Aktivitas Pemasaran Daerah

Dalam *investor relations* terdapat berbagai macam aktivitas yang dilakukan dalam rangka meningkatkan masuknya investasi, baik pada perusahaan maupun daerah. Sebagai salah satu daerah yang diproyeksikan menjadi daerah tujuan investasi di Jawa Tengah, pemerintah Kabupaten Kendal

juga menjalankan berbagai aktivitas pemasaran daerah untuk menarik minat para calon investor melalui sumber daya yang ada. Menurut Kotler (Kuncoro, 2014: 397-400) aktivitas pemasaran daerah yang digunakan untuk menarik investasi ke suatu daerah, yaitu:

- a. *Image Marketing*
- b. *Attraction Marketing*
- c. *Infrastructure Marketing*
- d. *People Marketing*

Dalam prakteknya di lapangan pemerintah Kabupaten Kendal melalui BPMPT dan humas menjalankan aktivitas-aktivitas untuk dapat menarik investor menanamkan modalnya di Kabupaten Kendal. Aktivitas pemasaran daerah yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal untuk menarik investasi meliputi:

- a. *Image Marketing*

Pemasaran Kabupaten Kendal sebagai daerah tujuan investasi industri tidak hanya dilakukan oleh humas saja, akan tetapi dilakukan oleh semua unsur pemerintahan. Citra daerah investasi industri yang baik akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor secara keseluruhan dan investor yang konsen pada bisnis perindustrian pada khususnya. Kotler (2011: 156) mengungkapkan bahwa *image* tidak hanya terbentuk dari

berbagai ide dan informasi mengenai sebuah organisasi, dalam pemerintahan Kabupaten Kendal *image* juga terbentuk dari slogan dan lambang daerah, hal tersebut dibuktikan dengan dalam misi Kabupaten Kendal tahun 2011-2015 tepatnya pada poin 5. Selain itu pembentukan citra daerah Kabupaten Kendal didukung dengan publikasi informasi melalui berbagai media baik melalui media milik pemerintah maupun media swasta, hal tersebut akan berdampak lebih luas demi menjangkau investor baik lokal maupun internasional

b. *Attraction Marketing*

Inti dari pemasaran daerah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal adalah bagaimana menawarkan segala potensi yang terdapat di wilayah Kendal, baik yang bersal dari sumber daya alam maupun sumber daya yang membutuhkan dukungan dari manusia. Secara keseluruhan pemasaran potensi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal belum efektif, dari enam potensi yang dipasarkan melalui *website* pada tahun 2015 hanya potensi Kawasan Industri Kendal saja yang banyak diinformasikan melalui media massa maupun melalui kegiatan pameran. Ternyata pemasaran potensi Kabupaten Kendal pada tahun 2015 lebih ditekankan pada pengembangan lahan PT. KIK, hal tersebut dibuktikan dengan adanya kepeminatan dari investor untuk memanfaatkan lahan yang dikembangkan oleh PT. KIK, sedangkan lima potensi lain yaitu potensi sumber daya air,

jambu biji merah, pisang raja bulu, *rest area*, dan desa teknologi blumah hanya dipasarkan sebagai potensi sampingan.

Kegiatan pemasaran potensi yang ada di Kabupaten Kendal hanya dilakukan oleh BPMPT tanpa ada koordinasi dengan humas yang memiliki kompetensi dari bidang pengelolaan informasi, termasuk dalam pengelolaan informasi untuk keperluan promosi. Seharusnya ada koordinasi antara humas dan BPMPT untuk bersama-sama memasarkan potensi yang ada di Kabupaten Kendal. Dengan adanya koordinasi antara BPMPT sebagai pengelola informasi potensi dan humas yang melakukan kegiatan publikasi informasi maka seharusnya akan membuat pesan promosi menjadi lebih efektif. Peran humas sebagai pihak pengelola informasi dan publikasi memiliki akses terhadap berbagai media massa yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan pemasaran potensi, sehingga informasi akan tersebar lebih luas. Dengan keterbatasan media yang dimiliki oleh BPMPT maka akan menghambat penyebaran informasi potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal.

Secara lebih detail pemasaran potensi sumber daya air bersih telogo mili masih sangat minim, dengan hanya menggunakan media *website* saja, selain itu informasi yang disampaikan hanya terbatas pada penjelasan melalui tulisan saja, tanpa mencantumkan foto lokasi sumber air bersih. Sehingga menyulitkan bagi para investor yang tertarik untuk berinvestasi

karena tidak mempunyai gambaran visual yang jelas tentang lokasi tujuan investasi.

Informasi mengenai jambu biji getas merah disampaikan dengan menggunakan cara yang monoton dan kurang menarik, yaitu dengan menggunakan media *website*, *booklet*, serta pameran yang sedikit diketahui orang. Jambu biji getas merah berpotensi menjadi produk unggulan yang hanya dimiliki Kendal, sehingga seharusnya pemerintah Kabupaten Kendal tidak hanya menyampaikan jambu biji getas merah kepada calon investor saja, akan tetapi juga kepada seluruh masyarakat secara luas, agar khalayak tahu bahwa jambu getas merah adalah produk pertanian khas Kabupaten Kendal.

Pisang raja bulu merupakan salah satu hasil pertanian yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Dibentuknya perkumpulan petani pisang raja bulu adalah sebuah strategi yang baik untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pisang raja bulu. Akan tetapi pemerintah belum memberikan informasi mengenai produk olahan apa saja yang dapat di produksi dari pisang raja bulu ini. Program pengelolaan petani pisang raja bulu tidak didukung dengan promosi yang gencar, karena informasi mengenai pisang raja bulu hanya dimuat pada *website* BPMPT saja, selain itu data yang dituliskan dalam *website* adalah data yang diperoleh pada tahun 2009. Dengan tidak aktualnya informasi yang

diberikan maka akan menurunkan kepeminatan dari calon investor. Pisang raja bulu memiliki peluang menjadi buah pisang asli Kendal, sehingga perlu publikasi yang lebih luas melalui media massa, agar khalayak ramai tahu apa itu pisang raja bulu khas Kendal.

Pengembangan *rest area* yang ditawarkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal tersaji dalam informasi yang sangat minim, dalam *website* informasi yang disampaikan hanya terbatas pada konsep pengembangan dan keadaan lalu lintas yang ada di jalan pantura yang menjadi lokasi pengembangan *rest area*. Belum ada informasi yang jelas tentang ketersediaan lokasi untuk pengembangan *rest area*. Tidak tersedia pula foto yang menunjukkan lokasi-lokasi yang potensial sebagai *rest area*, hal ini tentu menyulitkan bagi para calon investor, karena mereka tentu membutuhkan sebuah dokumentasi foto sebagai gambaran awal jika tertarik dengan bidang ini.

Promosi tentang Kawasan Industri Kendal tidak banyak menemui hambatan, hal ini dikarenakan Kawasan Industri Kendal adalah proyek nasional yang banyak mendapatkan sorotan dari berbagai pihak baik dari pemerintah maupun media nasional. Kegiatan pameran yang diikuti oleh BPMPT pada tahun 2015 sebagian besar juga befokus pada promosi kawasan industri ini. Namun ternyata promosi tersebut belum efektif untuk menarik investor yang berasal dari luar negeri, hal ini disebabkan karena kurangnya pameran skala internasional yang diikuti, padahal pemerintah

daerah Kendal telah menyediakan lahan yang didukung dengan regulasi proinvestasi.

Informasi mengenai desa teknologi blumah dimuat pada *website* dan *booklet* yang dikeluarkan oleh BPMPT. Potensi alam ini sudah disampaikan dengan mencantumkan informasi yang cukup lengkap tentang keadaan geografis dan prospek desa teknologi di masa yang akan datang. Akan tetapi pemerintah Kabupaten Kendal masih terkendala pada penyediaan infrastruktur di kawasan tersebut. Dengan tidak adanya informasi mengenai keadaan infrastruktur tersebut, maka tentu akan berpengaruh terhadap minat para investor untuk menanamkan modalnya pada bidang tersebut.

c. Infrastructure Marketing

Keputusan investor menanamkan modalnya pada suatu daerah tentu dilakukan setelah melakukan pertimbangan dari berbagai aspek baik kondusifitas daerah, politik, sosioal-ekonomi hingga infrastruktur daerah tersebut. Infastruktur menjadi elemen yang sangat penting bagi para investor karena akan menentukan sulit atau mudahnya pendistribusian barang baku maupun produk jadi. Hal ini juga menjadi salah satu fokus pemerintah Kabupaten Kendal, yaitu dengan melakukan pengelolaan terhadap informasi yang berhubungan dengan infrastruktur yang ada. Kotler (2002: 78) menjelaskan bahwa infrastruktur yang dimaksud berupa jalan raya, kereta api, bandara, serta jaringan telekomunikasi dan teknologi informasi.

Berdasarkan fakta yang ada infrastruktur di Kabupaten Kendal memang masih mengalami keterbatasan, terutama pada keadaan jalan lintas kabupaten. Strategi yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal sudah tepat, yaitu dengan menggandeng berbagai wartawan media untuk lebih menyoroti pemberitaan tentang perbaikan infrastruktur, dengan tujuan untuk membentuk persepsi tentang Kabupaten Kendal dengan keadaan infrastruktur di masa yang akan datang. Pemerintah juga diuntungkan dengan terealisasinya Pelabuhan Tanjung Kendal yang menjadi infrastruktur terbaru di sektor laut, perkembangan pembangunan pelabuhan mendapatkan banyak perhatian dari para awak media sehingga semakin memperbesar kemungkinan masuknya investor ke Kabupaten Kendal atas dasar keberadaan pelabuhan tersebut sebagai salah satu pendukung transportasi laut. Sedangkan informasi mengenai ketersediaan jalur kereta api belum sejara jelas disampaikan.

Media yang digunakan pemerintah Kabupaten Kendal untuk mempublikasikan perbaikan infrastruktur hanya terbatas pada media cetak lokal Jawa Tengah, sehingga informasi tersebut hanya tersebar dalam lingkup wilayah provinsi Jawa Tengah saja. Padahal investor datang dari berbagai tempat baik dalam maupun luar negeri, sehingga dibutuhkan media yang jangkauannya lebih luas untuk memaksimalkan promosi infrastruktur yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal. Sedangkan informasi mengenai

infrastruktur lain selain jalan raya dan pelabuhan tidak banyak diinformasikan, hal ini tentu mempengaruhi niat para calon investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Kendal, karena minimnya informasi tentang infrastruktur akan membuat para calon investor mempersepsikan bahwa Kabupaten Kendal adalah sebuah daerah dengan dukungan sarana dan prasarana yang sangat minim dan kurang menarik untuk dijadikan daerah tujuan investasi.

Sasaran promosi investasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal tidak saja hanya terbatas pada pasar lokal saja, akan tetapi juga ditujukan bagi pasar internasional, sehingga pemerintah harus dapat memenuhi kebutuhan para calon investor termasuk dalam bidang infrastruktur. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Henry Simamora (2000: 243) ketersediaan dan kualitas infrastruktur sangat penting dalam evaluasi operasi pemasaran, setiap pemasar (investor) baik lokal maupun internasional akan sangat tergantung pada jasa-jasa yang disediakan pemerintah lokal seperti transportasi, komunikasi, tenaga listrik dan jasa organisasi-organisasi yang berpartisipasi dalam memfasilitasi fungsi-fungsi pemasaran.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, didapatkan hasil bahwa penyediaan infrastruktur yang disediakan pemerintah Kabupaten Kendal masih belum maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan

salah satu perwakilan PT. Kawasan Industri Kendal yang masih mengalami kendala dalam penyediaan sumber daya air. Pada tahun 2015 pemerintah Kabupaten Kendal hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur pada sisi transportasi saja, padahal infrastruktur yang dibutuhkan oleh para calon investor tidak hanya transportasi. Maka dari itu belum memadainya infrastruktur Kabupaten Kendal menjadi sebuah permasalahan yang harus segera mendapatkan solusi, jika tidak maka akan menurunkan minat investor untuk menanamkan sahamnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Henry Simamora (2000: 243) bahwa apabila fasilitas (infrastruktur) yang disediakan pemerintah lokal tidak memadai, maka perusahaan (investor) harus melakukan penyesuaian atau bahkan akan menghindari tempat tersebut.

d. *People Marketing*

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Kotler dkk (2002: 78) *people marketing* mencakup hal seperti berikut:

- 1) Keramahan
- 2) Pahlawan/orang terkenal
- 3) Tenaga kompeten
- 4) Kemampuan berwirausaha
- 5) Komentar (positif) penduduk yang lebih dulu pindah ke tempat yang di pasarkan tersebut

Informasi tentang penyediaan tenaga kerja masih belum banyak disampaikan, sehingga bahan pertimbangan bagi para calon investor tentu kurang. Hal yang tak kalah penting adalah keadaan masyarakat sekitar, tidak semua masyarakat dapat bersikap mendukung dengan usaha yang dilakukan para investor, sehingga sangat penting untuk secara jelas menggambarkan keramahan penduduk sekitar, demi menjamin kelancaran bisnis yang dijalani. Selama ini pemerintah Kabupaten Kendal hanya menunjukan Kendal adalah daerah yang kondusif dengan pencitraan daerah, seperti dengan tidak adanya yang demo atau permasalahan dengan penduduk sekitar

Pemerintah hanya menyertakan foto bupati dalam berbagai pesan promosi yang dipublikasikan, hal tersebut adalah sebuah kelumrahan yang terjadi dalam buku profil pemerintahan, yaitu dengan banyak mencantumkan foto pimpinan daerah dalam pesan promosi. Pemerintah Kabupaten Kendal belum menggunakan inovasi yang berbeda dari daerah lain untuk menunjukan keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan daerah pesaing. Sedangkan bagi pihak investor kurangnya informasi mengenai ketersediaan tenaga yang kompeten dapat dianggap sebagai sebuah masalah yang dapat mengurungkan niatnya untuk menanamkan investasi.

Berdasarkan lima hal yang diungkapkan Kotler sebagai indikator *people marketing* hanya satu yang dijalankan pemerintah Kabupaten Kendal

yaitu dengan menggunakan sosok pimpinan daerah, terdapat empat poin yang tidak digunakan sebagai sebuah pesan promosi, padahal keempat poin tersebut adalah sebuah informasi penting yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan investasinya. Selain keempat hal yang telah dijelaskan diatas ada pertimbangan lain yang harus diperhatikan guna memaksimalkan upaya pemasaran sebuah daerah, Kotler dkk (2002: 183) menyarankan untuk menangani komponen yang saling terkait, yaitu:

- 1) Karakter tempat atau wilayah, memerlukan rencana, rancangan dan upaya pengembangan yang baik yang dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas serta nilai estetika yang tinggi.
- 2) Lingkungan fisik, suatu tempat atau wilayah perlu mengembangkan dan memelihara prasarana dasar yang cocok dengan lingkungan alamnya.
- 3) Ketersediaan layanan: suatu tempat atau wilayah harus menyediakan layanan dasar dengan kualitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan publik.
- 4) Aspek rekreasi dan hiburan, suatu tempat atau wilayah memerlukan sekumpulan atraksi daya tarik untuk warganya dan untuk pengunjung atau turis.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan secara garis besar pemerintah Kabupaten Kendal belum memberikan informasi yang

menggambarkan rancangan dan rencana pembangunan Kendal. Gambaran rancangan dan rencana pembangunan hanya dicantumkan pada informasi tentang pengembangan Kawasan Industri Kendal yang akan diproyeksikan menjadi pusat industri yang dilengkapi dengan hunian dan sarana pendukung lainnya, informasi tersebut bersumber dari pihak swasta pengembang Kawasan Industri Kendal dan bukan dari pemerintah Kabupaten Kendal. Rancangan dan rencana pembangunan adalah sebuah informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor, karena dengan informasi tersebut para calon investor dapat memprediksi prospek usahanya dimasa yang akan datang, jika syarat tersebut sesuai dengan kebutuhan calon investor maka peluang masuknya investasi ke Kabupaten Kendal akan semakin besar. Hal ini juga bisa menjadi gambaran bagaimana keadaan Kabupaten Kendal di masa yang akan datang.

Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan Kabupaten Kendal terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah, maka dari itu pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pemerintah juga harus disesuaikan dengan lokasi. Ketersediaan prasarana di Kabupaten Kendal belum cukup lengkap. Pengadaan prasarana yang dilakukan belum dibarengi dengan pemeliharaan yang baik. Keadaan ini tentu akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi para calon investor, karena pengembangan operasional perusahaan yang dimiliki oleh para investor juga akan menuntut

terus dikembangkannya prasarana yang ada guna memperlancar bisnis yang dijalani. Informasi yang disampaikan oleh pemerintah berkaitan dengan pengembangan prasarana masih minim, Kabupaten Kendal adalah daerah yang secara geografis terdiri dari pegunungan dan pesisir laut sehingga membutuhkan pengembangan prasarana yang lebih kompleks.

Tugas utama dari sebuah pemerintahan adalah memberikan pelayanan kepada publiknya sesuai dengan kebutuhannya, layanan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kendal terdiri dari berbagai bidang, hal ini membuat setiap elemen pemerintahan harus saling berkoordinasi sebagai sebuah upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang terintegrasi. Dalam bidang investasi pemerintah Kabupaten Kendal memberikan informasi berkaitan dengan penanaman modal pelayanan perizinan terpadu yang dijalankan oleh BPMPT. Publikasi layanan yang dilakukan BPMPT memang sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, namun layanan yang dibutuhkan oleh investor tidak hanya terbatas pada perizinan semata, seiring dengan berjalannya usaha yang dijalani oleh pihak investor maka layanan yang dibutuhkan juga akan semakin banyak. Maka dari itu diperlukan publikasi informasi lain yang berhubungan dengan investasi sebagai upaya untuk memperbesar kemungkinan masuknya investasi ke Kabupaten Kendal

Berdasarkan analisis peneliti, pemerintah Kabupaten Kendal telah cukup memberikan informasi mengenai objek wisata yang ada, walaupun masih dalam keadaan yang beragam, baik yang telah dilengkapi dengan infrastuktur maupun yang belum. Objek wisata adalah sebuah elemen penting bagi sebuah daerah, selain sebagai hiburan bagi warga lokal maupun luar daerah, objek wisata juga menjadi sebuah pertimbangan bagi para calon investor khususnya pada bidang hotel dan penginapan, tidak hanya itu keberadaan objek wisata juga memberikan keuntungan kepada pemerintah dari segi pendapatan daerah. Namun yang perlu menjadi catatan adalah publikasi informasi mengenai keberadaan objek wisata tersebut belum terlalu massif sehingga belum mampu menjangkau wisatawan yang berada jauh dari Kendal.

Pemilihan potensi yang ditawarkan telah melewati tahap pengkajian sehingga potensi yang ditawarkan kepada calon investor dapat dipertanggung jawabkan sebab dan akibatnya. Secara kelengkapan, informasi investasi yang disampaikan oleh pemerintah Kabupaten Kendal sudah mencukupi, namun terdapat beberapa kekurangan yang menjadi faktor penghambat dalam media promosi yang digunakan, berikut adalah analisisnya:

a) Promosi Media Massa

Selain melalui pameran yang diikuti BPMPT untuk mempromosikan potensi yang dimiliki Kabupaten Kendal, penggunaan media cetak dan elektronik yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal juga dilakukan untuk menciptakan bauran promosi agar efek dari pesan promosi tersebut lebih massif. Penggunaan surat kabar Kompas yang merupakan media nasional sebagai salah satu media promosi memang merupakan sebuah strategi demi menjaring investor skala nasional. Tony Greener (1990: 25) dalam teoriya mengatakan bahwa surat kabar nasional dapat berguna dalam menciptakan iklim opini sebagai dasar pencapaian tujuan tertentu. Mereka juga berguna dalam menarik perhatian sekelompok besar pembaca kepada keadaan yang berimplikasi nasional. Tetapi terdapat faktor penghambat pada media promosi ini dimana informasi yang dimuat dalam media Kompas sangat sedikit, hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara data yang diambil dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa pemerintah Kabupaten Kendal banyak mempublikasikan informasi melalui media Kompas, namun pada hasil studi dokumen informasi Kabupaten Kendal dalam media Kompas sangat minim. Pemerintah Kabupaten Kendal justru lebih banyak menjalin relasi dengan media lokal sehingga pemberitaan seputar

investasi lebih banyak di muat oleh media lokal dari pada nasional. Hal ini berdampak pada belum efektifnya pemanfaatan media cetak nasional.

Selain media cetak penggunaan media televisi juga menjadi alternatif karena media ini memiliki berbagai keunggulan. Frank Jefkins (1997: 110) menyebutkan bahwa setidaknya ada tiga keunggulan yang dimiliki media televisi yaitu:

(1) Kesan Realistik

Karena sifatnya yang visual, dan merupakan kombinasi warna-warna, suara dan gerakan, maka tayangan televisi tampak begitu hidup dan nyata.

(2) Masyarakat lebih tanggap

Karena tayangan di televisi disiarkan di rumah-rumah dalam suasana yang serba santai atau rekreatif, maka masyarakat lebih siap memberikan perhatian.

(3) Pengulangan

Tayangan di televisi bisa ditayangkan hingga beberapa kali dalam sehari hingga sampai dipandang cukup bermanfaat yang memungkinkan sejumlah masyarakat untuk menyaksikan dan dalam frekuensi yang cukup sehingga pengaruh tayangan itu bangkit.

Dengan kelebihan televisi seperti yang telah disebutkan, maka televisi menjadi media yang sangat potensial sebagai sebuah saluran komunikasi yang efektif. Semakin sering promosi melalui media massa dilakukan maka akan semakin banyak orang yang mengetahui tentang potensi yang terdapat di Kabupaten Kendal. Patut disayangkan penggunaan media massa khususnya media elektronik sebagai salah satu saluran komunikasi kurang dimaksimalkan, padahal media audio visual adalah media yang sangat efektif karena dapat memberikan gambaran yang nyata tentang berbagai potensi yang terdapat di Kabupaten Kendal.

Pemilihan program televisi yang menjadi wadah penayangan potensi masih kurang tepat karena yang menjadi target sasaran pemerintah Kabupaten Kendal adalah penanam saham tidak hanya dari pemilik modal dalam negeri (PMDN), tapi juga penanam modal asing (PMA). Selama kurun waktu satu tahun pemerintah Kabupaten Kendal melakukan promosi melalui 4 stasiun televisi. Namun stasiun televisi yang digunakan mayoritas televisi lokal yang pemirsanya masyarakat Jawa Tengah sendiri, satu kali melalui stasiun televisi nasional yaitu Trans 7 dalam program Leptop Si Unyil mengulas tentang potensi bakso ikan dari ikan kurisi, yang menjadi komoditas utama di pesisir utara Kabupaten Kendal. Acara tersebut adalah program televisi yang memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengolahan ikan kurisi, selain itu mayoritas yang

menonton acara tersebut adalah anak-anak sehingga kurang efektif sebagai sebuah wadah untuk melakukan promosi potensi.

b) Situs Resmi

Informasi berkaitan investasi dan elemen-elemen pendukung dimuat dalam tiga *website* yang berbeda yaitu *website* BPMPT, BAPPEDA, dan *website* Kabupaten Kendal hal ini tentu menyulitkan bagi para calon investor untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan sebelum menanamkan modalnya. Selain itu belum tentu para pengunjung salah satu *website* mengetahui keberadaan *website* yang lain. Hal ini merupakan sebuah kekurangan yang seharusnya dapat dihindari, karena seharusnya informasi seputar investasi dapat diakses melalui satu situs *website* dengan informasi yang lengkap dan pengelolaan yang baik. Menurut Louis K. Falk (2008: 262) terdapat enam cara mengelola *website* yang baik:

- (1) Setiap *link* yang ditawarkan harus *online* (*no dead links*)
- (2) Tersedia kontak informasi (*contact information*)
- (3) Penataan penempatan informasi (*Placement of Information*)
- (4) Pewarnaan
- (5) Mudah penggunaan

(6) Bertujuan

Berdasarkan analisis peneliti setiap *link* yang terdapat dalam ketiga *website* yang berkaitan dengan informasi investasi Kabupaten Kendal dapat dibuka, akan tetapi dalam beberapa waktu ketiga *website* tersebut sempat tidak dapat diakses, hal tersebut merupakan sebuah kendala yang perlu diperhatikan, mengingat bahwa *website* menjadi media informasi terdepan, bukan hanya bagi masyarakat namun juga bagi para calon investor yang hendak mencari informasi seputar keadaan Kabupaten Kendal sebagai sebuah pertimbangan sebelum benar-benar menanamkan modalnya. Dalam ketiga *website* telah tersedia kontak informasi berupa nomor telepon, alamat *website* dan *email*. Namun belum ada kontak informasi yang berbentuk akun media sosial, padahal *updating* informasi melalui media sosial akan menambah variasi saluran komunikasi, sehingga efek yang dihasilkan juga lebih massif, hal ini juga dilatarbelakangi oleh kecenderungan masyarakat saat ini yang lebih antusias menggunakan media sosial untuk melihat pembaruan informasi.

Informasi-informasi penting yang berkaitan dengan investasi baik dari profil, perizinan, potensi, pelayanan investasi yang terdapat dalam *website* BPMPT telah di tempatkan pada bagian kiri *website*. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPMPT mempertimbangkan kecenderungan masyarakat membaca dari sebelah kiri. Pemilihan tampilan warna *website*

Kabupaten Kendal dan BAPPEDA antara *background* dengan warna tulisan sudah kontras, sehingga informasi yang ditampilkan mudah dibaca. Namun khusus pada *website* BPMPT pewarnaan kurang menarik karena pemilihan warna cenderung gelap yaitu abu-abu dan biru tua.

Informasi dalam ketiga *website* sudah tersedia dalam urutan yang logis, penempatan menu yang ditampilkan tertata dengan rapi. Dalam *website* juga tersedia menu *previous* dan *forwar level* yang gunanya untuk melangkah kehalaman berikutnya dan kembali ke halaman sebelumnya. Namun dalam penggunaannya masih terkendala *loading* yang terkadang membutuhkan waktu lama. Jika dilihat dari ketiga *website* tersebut termasuk ke dalam *informational model* yaitu *website* yang didesain untuk kepentingan publikasi dan informasi. Untuk *website* BPMPT sudah sesuai dengan target sarannya yaitu menginformasikan perkembangan investasi Kabupaten Kendal, namun dalam *website* Kabupaten Kendal dan BAPPEDA informasi yang disampaikan hanya berorientasi pada apa yang sedang terjadi bukan berdasarkan informasi apa yang sedang dibutuhkan masyarakat.

c) *Media Printed Materials*

Salah satu media promosi yang diterbitkan Pemerintah Kabupaten Kendal untuk menggaet investor adalah media cetak, yang dikeluarkan

oleh BPMPT. Dalam buku tersebut informasi yang disampaikan sudah mencukupi, namun dari segi tampilan terdapat beberapa kekurangan seperti kualitas gambar dan tulisan yang tidak terlihat dengan jelas, sehingga menyulitkan pembaca untuk menyerap informasi yang disampaikan. Penggunaan bahasa asing hanya digunakan dalam pembahasan Kawasan Industri Kendal, padahal jika ingin menarik investor asing maka semua informasi harus dilengkapi dengan bahasa Inggris.

Selain itu juga masih terdapat kesalahan dasar dalam penulisan informasi, hal tersebut tentu mengurangi kesan profesionalisme yang ditunjukkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Ukuran buku profil yang kecil menjadi salah satu kekurangan yang harus diperhatikan juga, instansi sebesar pemerintah kabupaten seharusnya mampu mencetak buku profil dengan ukuran dan kualitas yang lebih baik guna meningkatkan elektabilitas Kabupaten Kendal di mata masyarakat baik lokal maupun internasional.

Berkurangnya anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah untuk kegiatan promosi potensi pada tahun 2015, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan nilai investasi yang masuk pada tahun tersebut, hal itu dikarenakan program kerja dalam bidang promosi menjadi

berkurang, sehingga informasi yang disebarkan melalui berbagai media promosi menjadi berkurang.

Sedangkan khusus pada kegiatan pameran yang diikuti oleh pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2015 sudah cukup banyak meliputi Bali TIT (*Tourism Investment and Trade*) Expo 2015, Kendal Expo, CJIBF, CJBE, *Singapore Bussines Mission to Semarang Yogyakarta*, *SITTEX Solo Investment*. Berdasarkan Frida Kusumastuti (2002: 32) pameran yang baik adalah dengan mendesain *stand* dan lokasi pameran semenarik mungkin, pelayanan penjaga *stand* harus sesuai dengan budaya organisasi, ramah, dan komunikatif serta menyediakan *display* contoh produk, *booklet*, *leaflet* tentang perusahaan. Dalam persiapan pameran yang diikuti, BPMPT mendesain *stand* semenarik mungkin dengan menempatkan produk unggulan pada bagian depan *stand* dengan menyediakan kelengkapan media informasi melalui *banner*, *leaflet*, brosur agar menarik pengunjung, dari segi pelayanan BPMPT Kabupaten Kendal menempatkan penjaga *stand* yang memenuhi kriteria seperti menguasai bahasa inggris, ramah, komunikatif dan telah diberi arahan sebelumnya sesuai dengan kriteria penyelenggaraan pameran yang baik menurut teori yang telah disebutkan, akan tetapi yang masih menjadi kekurangan adalah ragam objek pameran yang cenderung monoton dengan hanya memamerkan produk yang sama dalam setiap pameran,

padahal Kabupaten Kendal memiliki produk-produk unggulan lain yang dapat dikembangkan.

Permasalahan lain adalah minimnya pameran skala internasional yang diikuti, selama tahun 2015 ini mayoritas pameran yang diikuti oleh BPMPT hanya tingkat pameran nasional, semestinya dengan adanya Kawasan Industri Kendal yang bersekala internasional sangat memungkinkan untuk mengundang para investor yang berasal dari luar negeri, selain itu target sasaran yang ditetapkan oleh pemerintah tidak hanya investor dari dalam negeri namun juga investor asing. Seharusnya BPMPT lebih sering mengikuti pameran-pameran investasi berskala internasional. Hal tersebut juga telah terbukti dengan ikut sertanya BPMPT dalam pameran tersebut adanya daftar kepeminatan pihak investor untuk turut menjalankan bisnis di wilayah Kendal dari sembilan investor hanya satu perusahaan milik investor asing.

3. Aktivitas Rutin *Investor Relations* Kabupaten Kendal

Dalam menjalankan perannya sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan para pemegang saham, divisi investor relations mempunyai berbagai aktivitas rutin dalam upaya untuk menjalin relasi yang baik dengan para investor. Menurut Fraser P. Saitel (2004: 159) professional *investor relations* bertanggung jawab terhadap berbagai macam aktivitas rutin, diantaranya:

a. *Annual Report* (Laporan Tahunan)

Dalam prakteknya tugas *investor relations* adalah mengkomunikasikan segala informasi kepada investor, salah satunya bertanggung jawab dalam aktivitas pembuatan laporan tahunan Menurut Fraser P. Saitel laporan tahunan. Secara umum isi dari laporan tahunan adalah:

- 1) Diskripsi Perusahaan
- 2) Surat Untuk Pemegang Saham
- 3) *Financial Review*
- 4) Penjelasan dan Analisis
- 5) Manajemen Diskusi
- 6) Grafik

Diskripsi perusahaan berisi tentang nama perusahaan, alamat perusahaan, deskripsi tentang bisnis yang dijalani, ringkasan tentang kegiatan perusahaan. Buku laporan tahunan dibuat oleh Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu dengan mencantumkan berbagai informasi seperti profil BPMPT, alamat, struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing karyawan yang tergabung dalam BPMPT. Dengan dicantulkannya diskripsi BPMPT dalam buku laporan tahunan akan melengkapi informasi yang terdapat di dalam laporan, sehingga akan memudahkan pembaca untuk mengetahui fungsi BPMPT dalam bidang investasi.

Surat untuk pemegang saham berisi mengenai jajaran tertinggi (CEO) perusahaan, hasil laporan kinerja perusahaan tahun sebelumnya, keadaan perusahaan lingkungan perusahaan dan prospek kedepan perusahaan. Surat kepada pemegang saham yang baik adalah yang menjunjung asas kejujuran, mudah dipahami, dan jelas. Namun pada dalam buku laporan pemerintah Kabupaten Kendal tidak memasukkan surat untuk pemegang saham.

Financial review dilakukan untuk mengulas laporan keuangan tahun sebelumnya untuk dijadikan perbandingan. Laporan yang dikeluarkan oleh BPMPT Kabupaten Kendal telah mencantumkan investasi pada tahun sebelumnya, dengan begitu maka para investor maupun calon investor dapat membandingkan perkembangan atau penurunan investasi yang terjadi di Kabupaten Kendal

Penjelasan dan analisis dilakukan untuk menyeimbangkan laporan. Dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal tidak dicantumkan analisis, hanya menyajikan data berbentuk tabel. Tidak adanya analisis dalam buku tahunan ini adalah sebuah kekurangan yang harus dievaluasi kembali, karena melalui analisis ini dapat diketahui ada atau tidaknya permasalahan pada bagian keuangan.

Dalam laporan tahunan berisi tentang manajemen diskusi untuk membahas rencana pengembangan usaha ke depan. Dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal tidak ada informasi

tentang rencana pengembangan usaha dimasa yang akan datang. Hal ini sebenarnya adalah sebuah informasi yang diperlukan dalam sebuah laporan tahunan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana keadaan organisasi di masa yang akan datang sesuai dengan keadaan.

Foto dan grafik akan membantu menjelaskan pemaparan kinerja perusahaan. Grafik sudah dicantumkan dalam buku laporan tahunan Dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Kendal, hal ini adalah sebuah cara agar mudah mengetahui naik turunnya investasi yang ada.

Berikut ini adalah kriteria laporan tahunan yang baik menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia:

- a) Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris
- b) Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca
- c) Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas
- d) Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan

Bentuk laporan tahunan yang dikeluarkan oleh BPMPT Kabupaten Kendal dalam bentuk buku yang ditujukan kepada seluruh unsur pemerintahan Kabupaten Kendal sudah menggunakan Bahasa

Indonesia baik, dalam penulisan isi laporan tahunan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan kalimat sehingga menimbulkan unsur kurang cermat dari pembuatan laporan tahunan. Dalam penyampaian informasi laporan tahunan penulisan dianjurkan untuk menggunakan bahasa Inggris, namun dalam *annual report* yang dibuat BPMPT hanya menggunakan Bahasa Indonesia.

Laporan tahunan yang dikeluarkan oleh BPMPT Kabupaten Kendal berbentuk buku dengan tampilan yang sederhana. Penggunaan material laporan juga berpengaruh terhadap minat pembaca untuk mengetahui isi laporan tersebut. Berdasarkan analisis peneliti seharusnya bentuk laporan bisa dicetak dalam bentuk yang lebih menarik untuk menunjukkan profesionalitas sebagai sebuah daerah yang ditargetkan menjadi tujuan investasi.

Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu sebagai pihak yang membuat laporan tahunan telah menyantumkan identitas instansi baik dari profil, tupoksi, struktur organisasi, namun alamat dan media sosial yang dimiliki BPMPT tidak dimasukkan hal ini akan menyulitkan pihak yang membutuhkan informasi tentang BPMPT sendiri dan bentuk investasi.

Isi dari laporan tahunan yang di buat oleh pemerintah daerah Kendal untuk saat ini masih dikeluarkan dalam bentuk *hardcopy* dan

belum terpublikasikan di media *website* sehingga menyulitkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

b. *Quarterly Report* (Laporan Triwulan)

Menurut Frazier More (2004: 37) laporan triwulan dibutuhkan sebagai sebuah penghubung antara laporan tahunan, hal ini bermaksud untuk mempermudah pengelolaan informasi saat akan menyusun laporan tahunan, isinya berupa laporan penghasilan, pernyataan dan deviden. Dalam praktek yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal kewajiban bagi investor untuk melaporkan perkembangan perusahaan setiap tiga bulan sangat mendukung terjalinnya relasi yang solid antara pemerintah dan investor, sedangkan isi dari laporan triwulan yang berasal pihak investor belum dapat dipublikasikan karena menjadi salah satu informasi yang dikecualikan.

Kegiatan rekapitulasi nilai investasi yang masuk ke Kabupaten Kendal juga menjadi salah satu bentuk laporan triwulan yang dilakukan oleh pemerintah. Namun rekapitulasi tersebut masih sederhana dengan hanya mencantumkan tabel jumlah investasi yang masuk berdasarkan bidangnya, tanpa dilengkapi dengan informasi pihak yang menanamkan investasi. Semakin detail informasi yang direkap maka akan mempermudah penyusunan laporan tahunan.

c. *Annual Meeting* (Pertemuan Tahunan)

Dalam kurun waktu satu tahun sekali pemerintah daerah Kabupaten Kendal mempertemukan para investor skala menengah dan besar dalam sebuah forum, dalam kegiatan tersebut juga turut diundang para calon investor. Hal tersebut adalah sebuah strategi yang tepat karena pertemuan antara investor akan menciptakan harmonisasi antar pemilik modal sehingga akan tercipta persaingan usaha yang sehat, informasi yang didapatkan oleh calon investor juga akan semakin lengkap, selain informasi dari pihak pemerintah para calon investor juga akan memperoleh informasi dari para investor yang telah terlebih dahulu menanamkan modalnya di Kendal.

Namun di tahun 2015 pertemuan tahunan ditiadakan karena keterbatasan anggaran, dana untuk kegiatan tersebut dialihkan pada kegiatan lain, pertemuan tahunan adalah agenda rutin yang seharusnya tidak boleh dilewatkan karena termasuk dalam rangkaian aktivitas untuk keperluan promosi sekaligus meningkatkan loyalitas para investor. Kegiatan ini melibatkan pimpinan daerah untuk menunjukkan keseriusan pemerintah dalam melakukan pengelolaan para pemilik modal. Berikut ini adalah faktor pendukung pertemuan tahunan berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Lattimore (1997: 331):

- 1) Persiapan presentasi oleh pembicara
- 2) Memberikan informasi tentang produk, pelayanan dan laporan keuangan
- 3) Menyiapkan materi untuk pers
- 4) Menyiapkan materi dalam bentuk cetak maupun elektronik
- 5) Penyelenggaraan acara yang menarik

Pemerintah daerah Kabupaten Kendal memanfaatkan pimpinan daerah sebagai komunikator dalam kegiatan pertemuan tahunan sekaligus untuk menyampaikan pesan promosi yang ditujukan kepada para calon investor. Kapasitas pimpinan daerah sebagai pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan dimanfaatkan untuk semakin meyakinkan bahwa Kabupaten Kendal adalah daerah yang potensial sebagai tujuan investasi. Sebelum pimpinan daerah melakukan presentasi, terlebih dahulu diberi arahan oleh BPMPT sebagai pihak yang mempersiapkan materi presentasi. Materi presentasi yang disajikan salah satunya memasarkan potensi Kendal, agar informasi yang disampaikan dapat diterima audiens dengan baik maka diperlukan kemampuan khusus. Salah satu kunci sukses presentasi, di samping kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh komunikator yang juga menentukan tujuan komunikasi, yaitu bertambahnya investasi yang masuk ke Kabupaten Kendal.

Informasi tentang produk, pelayanan dan laporan keuangan disampaikan oleh pemerintah Kabupaten Kendal, baik melalui media cetak maupun media presentasi, hal ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi agar mudah dipahami oleh investor yang hadir.

Sebelum dimulainya kegiatan temu investor pemerintah Kabupaten Kendal terlebih dahulu menggelar jumpa pers untuk menjamu para awak media, tepat pada kegiatan tersebut diberikan materi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar para wartawan terlebih dahulu memperoleh informasi seputar kegiatan temu investor yang akan digelar. Selain itu materi yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kendal dalam kegiatan temu investor masih dalam bentuk cetak, yang diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Penyelenggaraan temu investor yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kendal diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan seni budaya yang digelar di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memasukkan unsur hiburan melalui seni budaya yang dimiliki oleh daerah Kendal dan disaksikan oleh investor.

d. *Monitoring Media*

Monitoring media adalah melakukan analisis terhadap pemberitaan yang telah tersebar di masyarakat sebagai fungsi pengawasan. Monitoring yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal dilakukan oleh humas dengan membaginya menjadi kelompok-kelompok informasi berdasarkan bidangnya termasuk dari bidang investasi, sedangkan BPMPT juga melakukan kegiatan *monitoring media* dengan cara berlangganan surat kabar harian untuk memantau perkembangan investasi.

Kekurangan yang lain adalah media yang diawasi hanya terbatas pada media cetak yang hanya beredar di kabupaten Kendal saja, sedangkan media elektronik belum mampu dimonitor, padahal media elektronik dan internet mempunyai peran yang sama pentingnya dalam penyebaran informasi termasuk dalam bidang investasi, selain itu kebutuhan publik dalam mengkonsumsi informasi membutuhkan aktualitas. Berdasarkan yang diungkapkan oleh Ongko (2004: 4) internet mempunyai manfaat bahwa dengan media internet dapat menjalin komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, dengan hal ini bisa membangun hubungan yang kuat dan bermanfaat yang tidak dapat dilakukan dengan media *offline*. Internet juga telah menutup jurang pemisah geografis setelah terhubung ke dunia *online*, dalam dunia fisik dianggap dapat lebih mempengaruhi pasar dan sekaligus membutuhkan biaya yang lebih sedikit dibandingkan menggunakan media

cetak. Sesuai manfaat tersebut masyarakat akan lebih memilih media internet maka dari itu pemerintah Kabupaten Kendal seharusnya juga memonitor informasi yang disebarakan melalui media elektronik atau internet.

Menurut F. Rachmadi (1992: 82) seorang pengamat komunikasi, monitoring terhadap media dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni:

- 1) Rekapitulasi berita dalam bentuk kliping berita
- 2) Mengikuti mengikuti pemberitaan media yang ada dalam kurun waktu tertentu
- 3) Menggunakan metode *content analysis* untuk mengevaluasi kandungan isi berita
- 4) Membuat rekomendasi terhadap hasil dari analisis tersebut
- 5) Menentukan prediksi dengan menciptakan Trend pemberitaan media

Kliping berita dalam pemerintahan Kabupaten Kendal yang dijalankan oleh humas dilakukan setiap hari kerja dengan mengelompokkan berita berdasarkan surat kabar yang dimonitor. Kegiatan ini telah secara rutin dilakukan oleh humas untuk memonitor segala macam berita termasuk informasi seputar dunia investasi. Bentuk kontrol berita juga telah dijalankan dengan diberikannya hasil kliping kepada kepala bagian humas, hal ini penting agar pemberitaan yang beredar di masyarakat tetap dalam

pengawasan pimpinan. Selain itu setiap bulan juga dilakukan rekapitulasi judul berita sebagai arsip. Hal ini akan memudahkan jika nanti judul-judul berita itu dibutuhkan di waktu yang akan datang.

Kegiatan analisis berita telah dilakukan oleh humas sebagai sebuah rangkaian kegiatan *monitoring media*, hasil analisis akan disampaikan pada kepala bagian untuk diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada berita negatif yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat, hal ini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku, namun yang perlu menjadi catatan adalah analisis berita ini tidak dilakukan secara teratur dan dilakukan dalam waktu yang tidak terjadwal dengan jelas, hal ini menyebabkan hasil analisis terlambat diserahkan kepada pimpinan. Pemberitaan terjadi secara dinamis dan aktual sehingga informasi kepada pimpinan seharusnya diberikan secara rutin dan tepat waktu, agar cepat mendapat tindak lanjut dari pihak terkait.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, belum ada kegiatan pemberian rekomendasi tertulis atas permasalahan yang bersumber dari berita. Selama ini kegiatan *monitoring media* yang dilakukan humas Kabupaten Kendal hanya terbatas pada tahap analisis berita. Hal ini menjadi kekurangan yang perlu dievaluasi untuk menyempurnakan kegiatan *monitoring media* sehingga lebih bermanfaat dan memberikan efek positif dalam pencitraan daerah, karena informasi yang tersebar di media massa

akan dilihat oleh masyarakat, dan berpotensi menimbulkan persepsi yang beraneka ragam. Oleh karena itu

Berdasarkan hasil analisis, humas Kabupaten Kendal belum menjalankan penciptaan *trend* pemberitaan media, mereka cenderung hanya mengikuti alur pemberitaan yang ada. Namun pihak pemerintah juga membangun relasi dengan para wartawan, tujuannya bukan untuk mengontrol pemberitaan melainkan untuk mengantisipasi pemberitaan negatif agar dimuat dengan lebih netral, hal ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan guna membangun citra Kabupaten Kendal yang baik. Namun pada dasarnya penciptaan *trend* berita di media massa perlu dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kendal untuk membuat gebrakan, agar mendapatkan perhatian dari masyarakat dan calon investor.